

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengkaji mengenai fenomena strategi adaptasi etnis Tionghoa dalam beradaptasi dengan masyarakat di Kecamatan Kisaran Barat, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa:

1. Permasalahan yang dihadapi etnis Tionghoa dalam beradaptasi terhadap lingkungan etnis Jawa di Kecamatan Kisaran Barat, yaitu 1) pola pemukiman. Etnis Tionghoa pada pemukiman yang sama dengan etnis Jawa dan etnis lainnya. Hal tersebut membuat etnis Tionghoa kerap mendapatkan prasangka-prasangka tidak baik dari masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar beranggapan bahwa etnis Tionghoa hanya memonopoli mereka karena hanya mempekerjakan mereka sebagai buruh saja, kemudian dianggap sebagai penjajah, penguasa ekonomi dan lain sebagainya. 2) Diskriminasi yang dialami etnis Tionghoa terjadi pada bidang ekonomi dan juga bidang pendidikan. 3) Bahasa menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi etnis Tionghoa dikarenakan sebagian besar etnis Tionghoa tidak bisa menggunakan bahasa Jawa. Bahasa Jawa patut untuk dipelajari karena bahasa tersebut merupakan bagian dari etnis Jawa yang menjadi etnis mayoritas di Kecamatan Kisaran Barat.
2. Proses adaptasi sosial budaya yang dilakukan etnis Tionghoa terhadap etnis Jawa sebagai etnis mayoritas di Kecamatan Kisaran Barat meliputi pembelajaran bahasa, seperti penggunaan bahasa Indonesia baku dan non baku, kemudian penggunaan bahasa *Hokkien* ketika berkomunikasi

dengan sesama etnis Tionghoa dan penggunaan bahasa serta logat Jawa ketika berkomunikasi dengan etnis Jawa. Selain itu, adaptasi dalam aktivitas budaya seperti dalam kegiatan gotong royong yang dilaksanakan setiap tiga minggu sekali di setiap bulannya. Kegiatan tersebut dapat menjadi wadah bagi antar etnis untuk mempererat silaturahmi. Kemudian berbagi makanan ketika kepada etnis lain setiap ada perayaan sakral yang dilakukan. Seperti etnis Tionghoa yang memberi kue bakul kepada etnis Jawa maupun etnis lainnya yang sudah menjadi pelanggan di tokonya pada saat perayaan Imlek maupun perayaan lainnya. Begitu pula sebaliknya, etnis Jawa muslim yang juga memberikan kue dan makanan kepada etnis Tionghoa yang biasanya tersedia pada saat perayaan idul fitri dan idul adha.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang perlu untuk ditindaklanjuti dari penulis terkait dengan permasalahan yang terjadi di Kecamatan Kisaran Barat mengenai fenomena strategi adaptasi etnis Tionghoa di Kecamatan Kisaran Barat sebagai berikut:

1. Bagi semua etnis yang berada di Kecamatan Kisaran Barat bahwa penting bagi kita untuk membangun komunikasi yang baik antara etnis agar senantiasa selalu dapat terjalin hubungan yang harmonis dan dijauhkan dari banyaknya permasalahan yang bisa muncul dari adanya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. Diharapkan dari berbagai aktivitas budaya yang sering dilaksanakan bersama dapat terus dijalankan seiring berjalannya waktu.

2. Bagi masyarakat umum diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan tambahan serta pembelajaran kepada masyarakat dengan keanekaragaman yang ada untuk tetap saling menghargai dan menghormati setiap identitas yang dimiliki oleh masing-masing etnis, khususnya etnis Tionghoa untuk menghindari adanya kecemburuan sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan penelitian lanjutan mengenai strategi adaptasi etnis Tionghoa di kota manapun berada. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari pengetahuan lebih dalam lagi mengenai permasalahan yang dihadapi dan proses yang dijalani etnis Tionghoa dalam beradaptasi di lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan umum tentang strategi adaptasi etnis Tionghoa.